

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diselesaikan. Peneliti mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VII program *tahfidz* dan program reguler di MTs Negeri 6 Nganjuk.

Bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Nganjuk ada lima bentuk kesulitan belajar diantaranya adalah :

- a. Kesulitan belajar siswa *tahfidz*

Pada program kelas *tahfidz* di MTs Negeri 6 Nganjuk, terutama pada kelas VII, mereka mengalami masalah kesulitan belajar berupa prokrastinasi akademik, gangguan perilaku, kesulitan konsentrasi belajar, dan kesulitan mengatur waktu dan tugas.

- b. Kesulitan belajar siswa reguler

Sedangkan pada siswa reguler, pada kelas VII di MTs Negeri 6 Nganjuk kesulitan belajar yang dialami antara lain adalah prokrastinasi akademik, gangguan perilaku, dan kesulitan konsentrasi belajar.

2. Proses analisis yang dilakukan guru PAI dalam merumuskan kesulitan belajar siswa kelas VII program *tahfidz* dan reguler di MTs Negeri 6 Nganjuk.

Dalam penelitian ini, proses analisis yang dilakukan guru PAI dalam merumuskan kesulitan belajar siswa kelas VII sebagai berikut :

- a. Analisis kesulitan belajar siswa *tahfidz*
 - 1) Melakukan observasi kelas untuk mengetahui kesulitan belajar pada siswa ketika pelajaran
 - 2) Guru memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa, khususnya pada siswa yang mengalami kesulitan belajar
 - 3) Mewawancarai orangtua atau wali siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar.
- b. Analisis kesulitan belajar siswa reguler
 - 1) Guru melakukan observasi kelas untuk mengetahui kesulitan belajar pada siswa ketika pelajaran
 - 2) Memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa, khususnya pada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar
 - 3) Guru mengkomunikasikan kepada wali kelas terkait siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar sebelum mengkomunikasikan kepada orangtua.
3. Peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII program *tahfidz* dan reguler

Guru PAI di MTs N 6 Nganjuk telah berperan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII pada program *tahfidz* dan reguler. Dibuktikan dengan adanya beberapa langkah yang dilakukan guru seperti:

- a. Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa program *tahfidz*
 - 1) Guru PAI memberikan perlakuan khusus dengan mengajak siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan diberikan pendekatan pribadi selanjutnya diberi motivasi dan *sharing*

- 2) memberikan motivasi kepada siswa agar lebih berperilaku baik, dan mengedepankan akhlak, yang diharapkan terjadi perubahan sikap pada siswa, namun tidak selalu signifikan perubahannya.
- b. Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa program reguler
- 1) Bentuk perlakuan khusus yang dilakukan guru PAI bagi siswa reguler yang memiliki kesulitan belajar berupa gangguan perilaku, seperti ramai dan tidak konsentrasi di kelas, diberikan perlakuan berupa pemberian pertanyaan atau diberikan perintah untuk menulis di depan.
 - 2) Memberikan pembelajaran sesuai dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang selanjutnya didapati peningkatan pada nilai rapor mereka.
 - 3) Merekomendasikan siswa untuk mengikuti kelas BTQ bagi siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an, sehingga siswa perlahan bisa membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kelas BTQ.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan mengenai peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII program *tahfidz* dan reguler di MTs Negeri 6 Nganjuk, serta agar tercapainya pembelajaran yang aman dan nyaman bagi siswa, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala MTs Negeri 6 Nganjuk

Kepala MTs Negeri 6 Nganjuk hendaknya lebih meningkatkan fasilitas pembelajaran siswa di kelas, seperti menyediakan ruang belajar

yang nyaman seperti LCD *proyektor* di setiap kelas, menyediakan kelas yang lebih luas untuk kelas VII *tahfidz*. Selain itu kepala MTs Negeri 6 Nganjuk bisa membekali guru pengetahuan mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa, dapat berupa seminar maupun pelatihan. Untuk menjadikan guru di MTs Negeri 6 Nganjuk lebih profesional.

2. Bagi Para guru

Guru sebaiknya lebih meningkatkan inovasi dalam pembelajaran, dengan menggunakan media yang lebih interaktif. Selain itu, bagi guru wali kelas, hendaknya lebih sering menjalin keakraban kepada siswa kelas dan orangtuanya agar lebih terjalin kedekatan emosional yang baik, sehingga lebih memahami kondisi yang dialami siswa.

3. Bagi Orangtua

Orangtua hendaknya lebih memperhatikan perkembangan anaknya terutama pada saat penggunaan *smartphone*, agar mereka tidak kecanduan sehingga membuat tidak semangat belajar karena kelelahan bermain *hp*. Yang berakibat pada terganggunya kegiatan belajar mereka di sekolah.

4. Untuk Peneliti yang akan datang

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, ke depannya diharapkan penelitian tentang kesulitan belajar bisa dikembangkan menjadi penelitian pengembangan mengenai peran guru PAI dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa. Selain itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memaksimalkan dalam proses mengambil data, terutama pada masalah waktu pengambilan data. Harapan peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian dalam rangka mengembangkan

pengetahuan yang berkaitan dengan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.